

**MODEL-MODEL BIMBINGAN PRA NIKAH
DALAM MASYARAKAT ACEH**

SKRIPSI

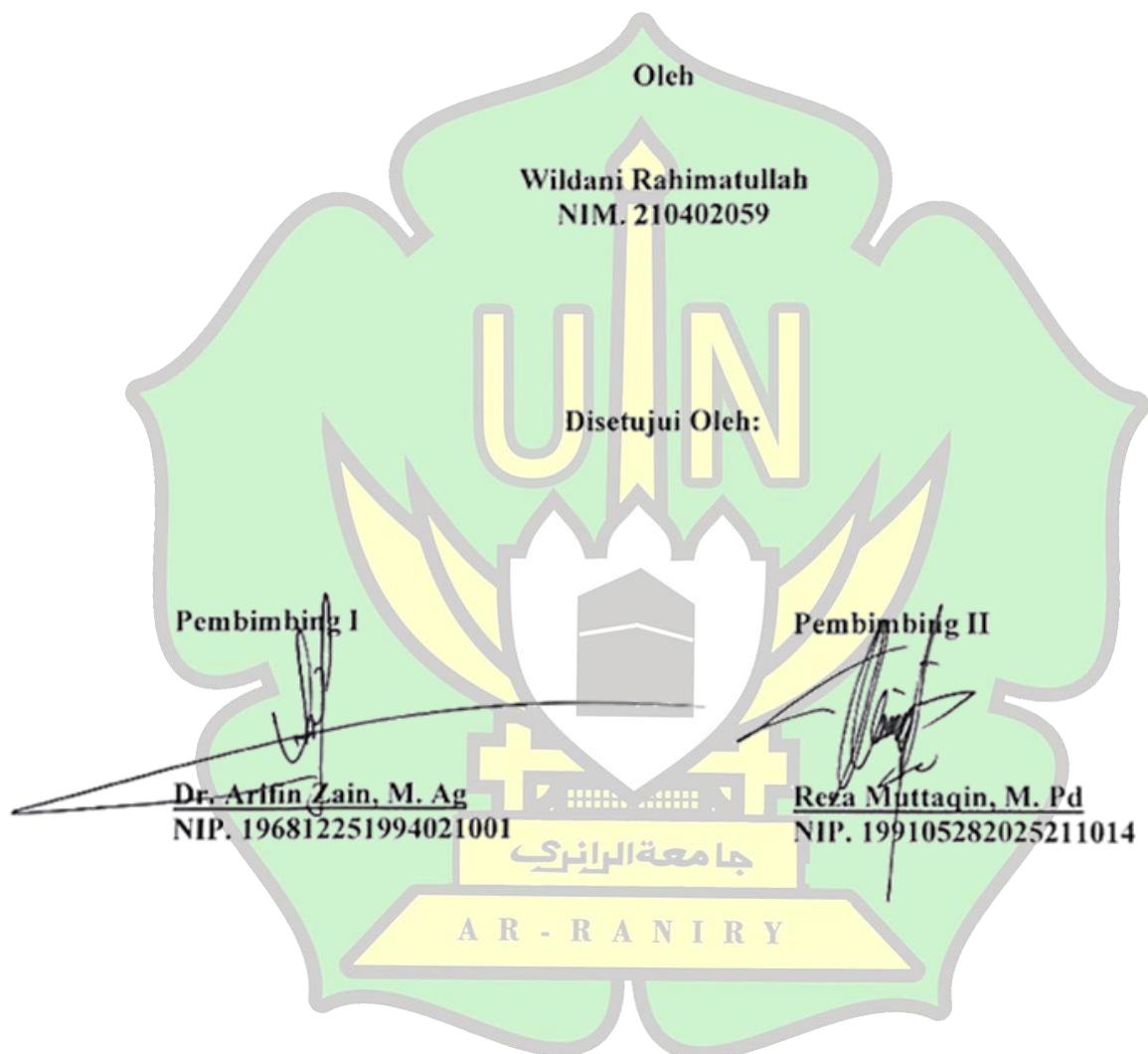
**WILDANI RAHIMATULLAH
NIM. 210402059
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam**



SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan oleh:

Wildani Rahimatullah
NIM. 210402059
Pada Hari/Tanggal

Rabu, 17 Desember 2025 M
26 Jumadil Akhir 1447 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,


DR. Arifin Zain, M.Ag
NIP. 196812251994021001

Sekretaris,


Reza Muttaqin, M.Pd
NIP. 199105282025211014

Anggota I,

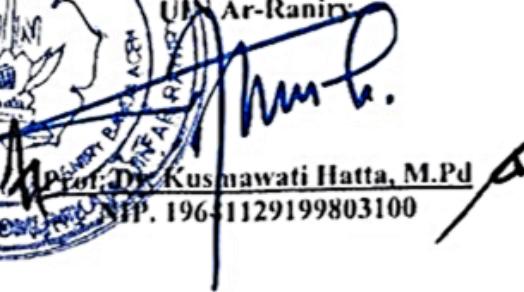

Drs. Mahdi NK, M.Kes
NIP. 196108081993031001

Anggota II,


Rizka Heni, M.Pd
NIP.19910102202521009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry




Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 19631129199803100

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Wildani Rahimatullah
NIM : 210402059
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

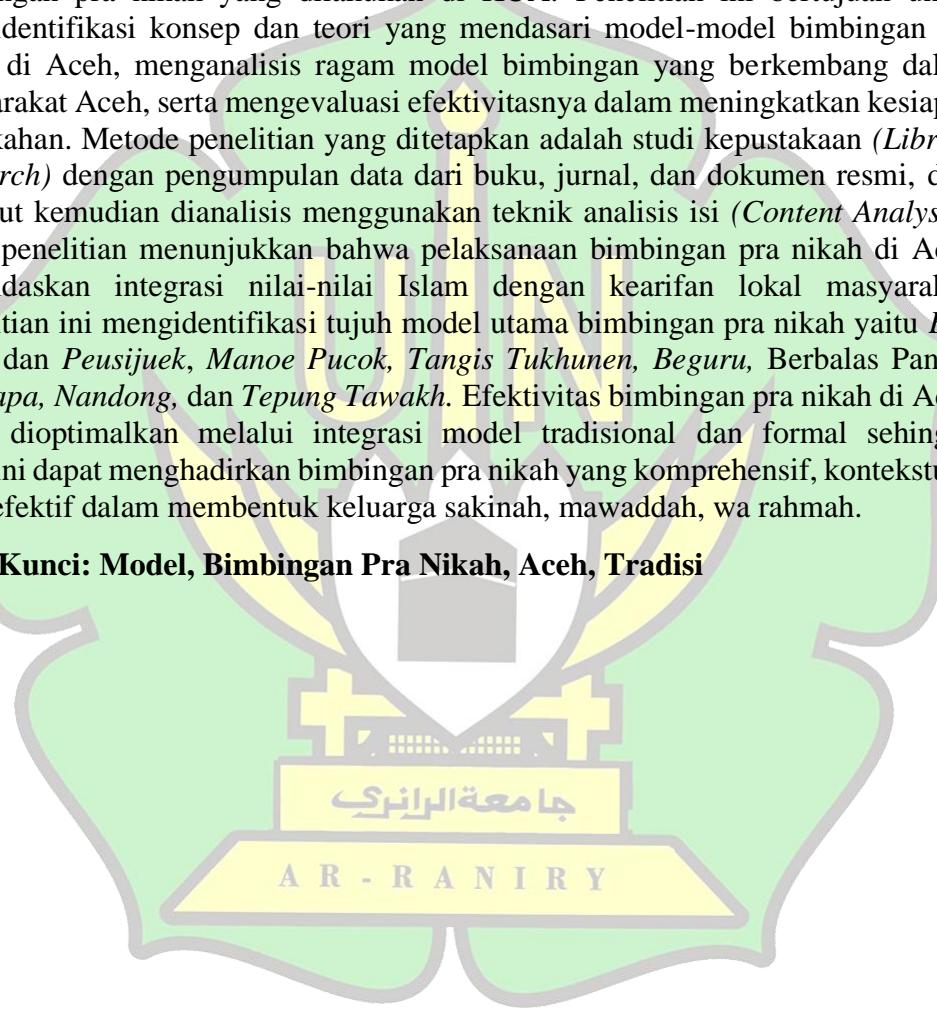
Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.



ABSTRAK

Bimbingan pra nikah adalah serangkaian dukungan yang diberikan kepada individu untuk membantu mereka menjalani pernikahan dalam kehidupan berkeluarga sesuai dengan aturan dan pedoman Allah, sehingga bisa mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Masyarakat Aceh memiliki beberapa tradisi yang dilakukan sebelum akad pernikahan berlangsung yang memiliki keterkaitan dengan bimbingan pra nikah yang dilakukan di KUA. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsep dan teori yang mendasari model-model bimbingan pra nikah di Aceh, menganalisis ragam model bimbingan yang berkembang dalam masyarakat Aceh, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan kesiapan pernikahan. Metode penelitian yang ditetapkan adalah studi kepustakaan (*Library Research*) dengan pengumpulan data dari buku, jurnal, dan dokumen resmi, data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan pra nikah di Aceh berlandaskan integrasi nilai-nilai Islam dengan kearifan lokal masyarakat. Penelitian ini mengidentifikasi tujuh model utama bimbingan pra nikah yaitu *Boh Gaca* dan *Peusijuek*, *Manoe Pucok*, *Tangis Tukhunen*, *Beguru*, Berbalas Pantun *Seumapa*, *Nandong*, dan *Tepung Tawakh*. Efektivitas bimbingan pra nikah di Aceh dapat dioptimalkan melalui integrasi model tradisional dan formal sehingga diyakini dapat menghadirkan bimbingan pra nikah yang komprehensif, kontekstual, serta efektif dalam membentuk keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah.

Kata Kunci: Model, Bimbingan Pra Nikah, Aceh, Tradisi

The logo of Ar-Raniry University is a shield-shaped emblem. It features a green and yellow color scheme. In the center is a white shield with a green border. Inside the shield are two yellow crosses. Below the shield is a yellow banner with the university's name in Arabic, "جامعة الرانيري", and in English, "AR-RANIRY".

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang berlimpah, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, meskipun jauh dari kesempurnaan. Shalawat dan salam selalu diiringkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan utama bagi seluruh umat manusia, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, dengan judul **“Model-Model Bimbingan Pra Nikah Dalam Masyarakat Aceh.”**

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada:

AR - RANIRY

Keluarga tercinta terutama Ayahanda Mispan dan Ibunda Darlina, yang selalu menjadi alasan penulis untuk bertahan, yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayang, mendidik, memotivasi, mendoakan serta menyemangati penulis baik secara moril maupun material, dari awal hingga akhir studi di perguruan tinggi dengan harapan agar penulis menjadi orang yang berhasil. Skripsi ini adalah persembahan dari putri pertama yang kini tumbuh dewasa. Untuk adik Indana Zulfa

dan Alfarizqi yang merupakan salah satu penyemangat penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Bapak Dr. Arifin Zain, M.Ag., selaku pembimbing pertama, dan Bapak Reza Muttaqin, M.Pd., selaku pembimbing kedua, yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian, memberikan banyak masukan, semangat dan motivasi selama proses penulisan. Terima kasih atas sikap terbuka dan senantiasa selalu mengarahkan penulis sehingga penulis dapat terus berkembang dan memperbaiki kekurangan selama penyusunan skripsi.

Ibu Dr. Zalikha, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik, yang senantiasa memberikan arahan terkait berbagai kebutuhan akademik penulis. Kepada seluruh dosen Bimbingan dan Konseling Islam yang telah membantu dan memberikan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Tidak lupa, penghargaan kepada pihak perpustakaan Induk Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah menyediakan berbagai bahan bacaan sebagai rujukan dan sumber data dalam penelitian ini.

Yang tidak akan terlupakan kepada seluruh sahabat penulis Ika Lestari, Della Fransiska, Rini Sriana, Marlinda, Nadya Fathanah Siregar, Putri Syaharani, Firly Julida, Balqis Atzahra, Siti Natasya Yuliafonna, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi selama penyusunan karya ilmiah ini. Penulis juga mengapresiasi seluruh teman-teman BKI 21 yang telah membersamai dan mendukung penulis dalam berbagai suka maupun duka.

Kepada pemilik NRP 03061095, yang telah setia mendampingi penulis selama proses penyusunan karya ilmiah ini, penulis menyampaikan terima kasih atas doa, dukungan, motivasi, serta kesediaannya mendengarkan setiap keluh kesah selama penyelesaian penelitian ini. Penulis juga sangat menghargai perhatian, pengertian, dan kehadiran yang senantiasa menjadi sumber kekuatan sepanjang perjalanan ini.

Terima kasih banyak kepada diri saya sendiri yang hingga saat ini masih bisa bertanggung jawab untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih atas segala usaha, semangat, dan setiap doa yang dipanjatkan agar karya ilmiah ini selesai dengan baik. Berkat doa, semangat, tekad, dan kerja keras yang tinggi, akhirnya saya berhasil menyelesaikan perkuliahan.

Penulis mengaku bahwa skripsi ini belum sempurna sepenuhnya. Dengan demikian, penulis berharap mendapat kritik dan saran yang dapat membantu untuk membangun guna perbaikan selanjutnya. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semua membacanya.

Banda Aceh, 04 November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	ii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Konsep Penelitian.....	8
BAB II	Error! Bookmark not defined.
KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Landasan Konseptual Bimbingan Pra Nikah	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Bimbingan Pra Nikah.....	Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan Bimbingan Pra Nikah	Error! Bookmark not defined.
3. Urgensi Bimbingan Pra Nikah	Error! Bookmark not defined.
4. Materi dan Metode Bimbingan Pra Nikah	Error! Bookmark not defined.
C. Model-Model Bimbingan Pranikah	Error! Bookmark not defined.
1. Model Berbasis Agama.....	Error! Bookmark not defined.
2. Model Berbasis Psikologi	Error! Bookmark not defined.
3. Model Berbasis Sosial dan Komunitas	Error! Bookmark not defined.
4. Model Berbasis Budaya	Error! Bookmark not defined.
D. Bimbingan Pra Nikah di Aceh.....	Error! Bookmark not defined.

1. Pengaruh Islam dalam Bimbingan Pra Nikah**Error! Bookmark not defined.**
2. Peran Adat Istiadat dalam Bimbingan Pra Nikah**Error! Bookmark not defined.**
3. Kelembagaan Bimbingan Pra Nikah di Aceh**Error! Bookmark not defined.**

BAB IIIError! Bookmark not defined.

METODE PENELITIANError! Bookmark not defined.

- A. Jenis PenelitianError! Bookmark not defined.
- B. Sumber DataError! Bookmark not defined.
- C. Teknik Pengumpulan DataError! Bookmark not defined.
- D. Teknik Analisis DataError! Bookmark not defined.

BAB IVError! Bookmark not defined.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANError! Bookmark not defined.

- A. Hasil PenelitianError! Bookmark not defined.
- B. PembahasanError! Bookmark not defined.

BAB VError! Bookmark not defined.

PENUTUPError! Bookmark not defined.

- A. KesimpulanError! Bookmark not defined.
- B. SaranError! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKAError! Bookmark not defined.

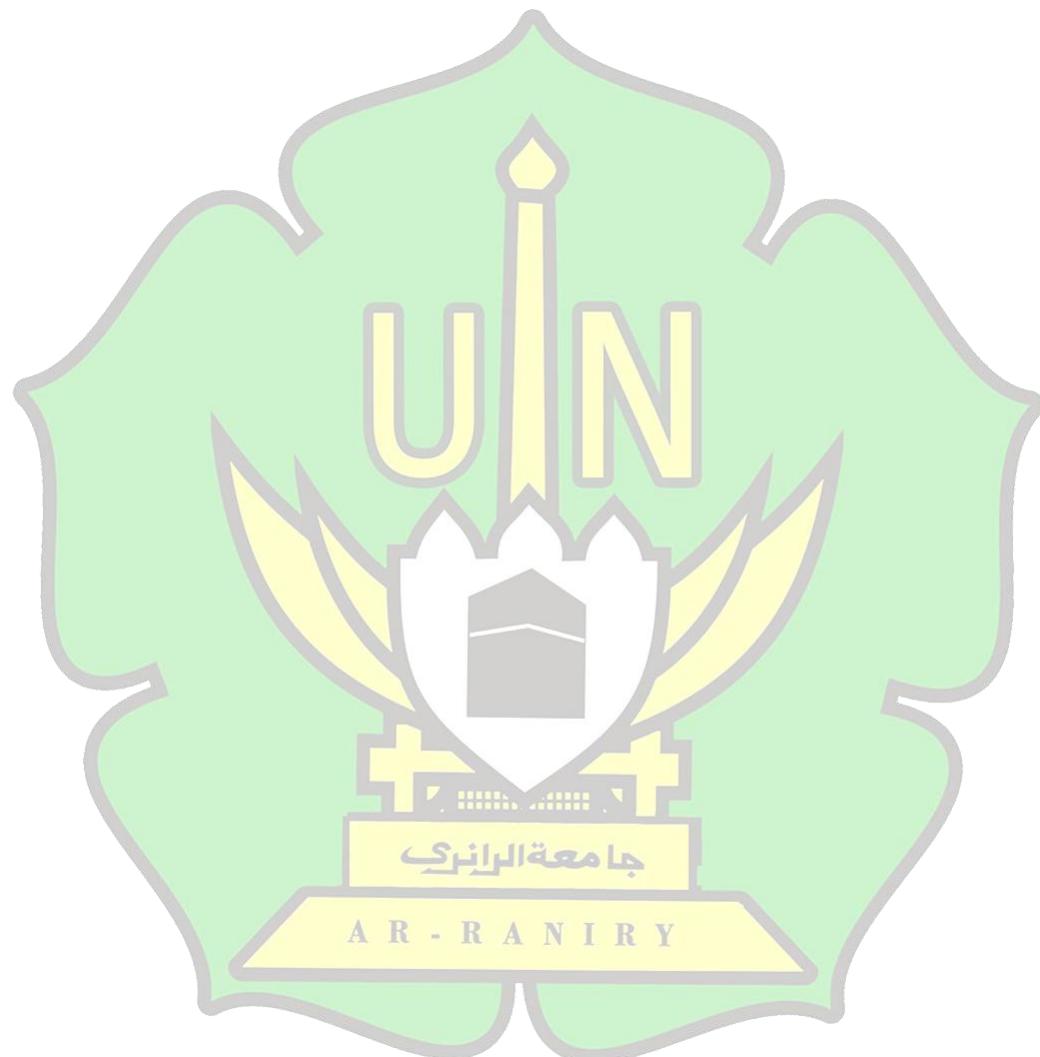
LAMPIRANError! Bookmark not defined.

DAFTAR RIWAYAT HIDUPError! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya..... **Error!**

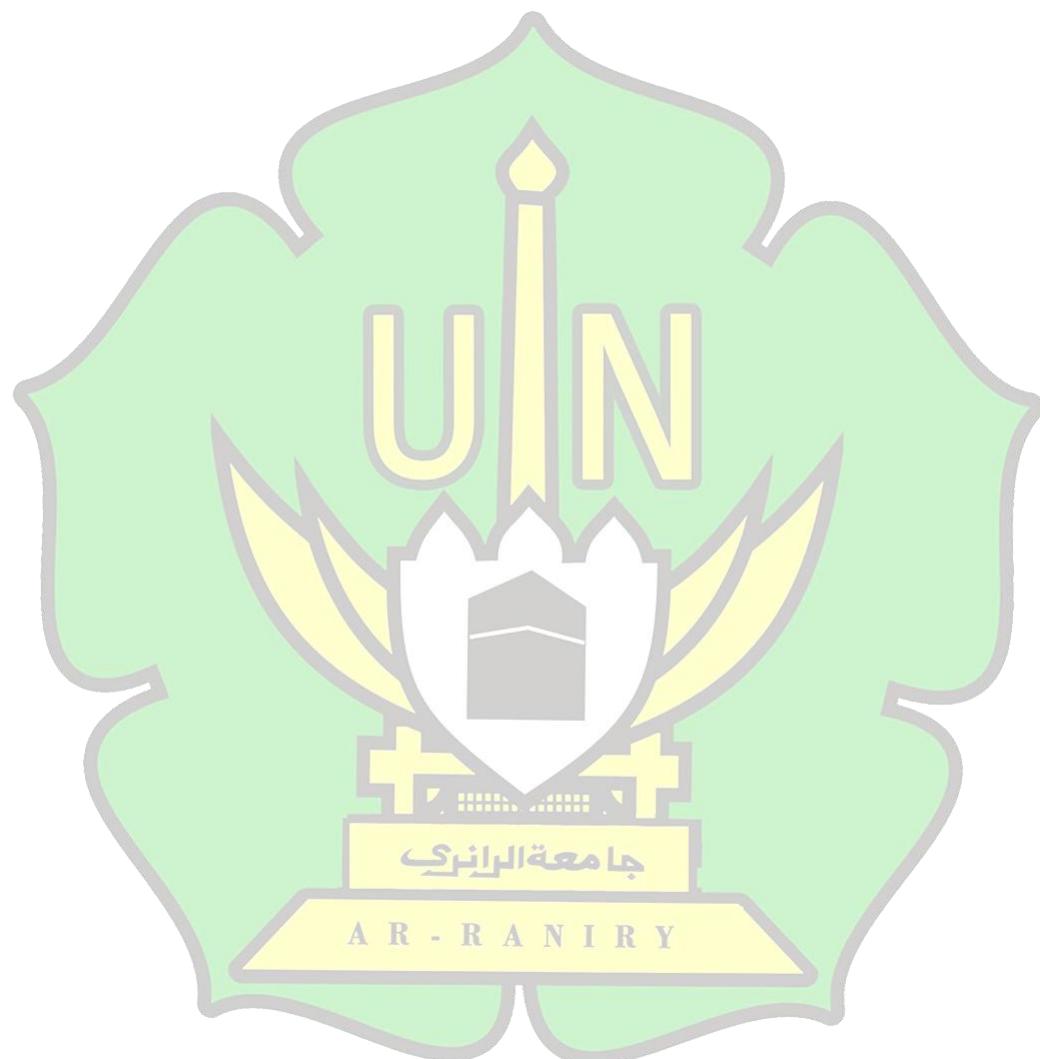
Bookmark not defined.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas Dakwah dan
Komunikasi**Error! Bookmark not defined.**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pernikahan merupakan perintah Allah SWT dan sarana utama untuk menjaga keberlangsungan hidup serta memperoleh keturunan, sehingga kehidupan keluarga dapat teratur dan bertahan, setelah setiap orang memahami peran positif dan tanggung jawab dalam keluarga untuk mewujudkan tujuan tersebut. Dalam Islam, pernikahan dianggap sebagai salah satu karunia dari Allah SWT kepada umat-Nya, yang melalui pernikahan, mereka mendapatkan keturunan dan generasi berikutnya.¹ Seperti yang dinyatakan dalam firman Allah pada Q.S An-Nahl pada ayat 72 :

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَرْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُم مِّنْ أَرْوَاجِكُمْ بَيْنَ وَحْقَدَةٍ وَرَقَبَةٍ مِّنَ الطَّيْبِ أَفَإِلَيْهِنَّ يُؤْمِنُونَ

وَبِنِعْمَتِ اللَّهِ هُمْ يَكُفُّرُونَ (٧٢)

Artinya : Allah menjadikan bagi kamu istri-istri dan jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari istri-istri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezeki dari yang baik-baik. Maka mengapakah mereka

¹ Fatchiah E. Kertamuda, *Konseling Pernikahan Untuk Keluarga Indonesia*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 13-14.

beriman kepada yang batil dan mengingkari Nikmat Allah?.² (Q.S An-Nahl: 72)

Menurut Hanafi dalam buku Zurifah Nurdin pernikahan merupakan suatu perjanjian yang memberikan hak bagi pasangan untuk menikmati kebersamaan secara sukarela, yang berarti seorang pria diperbolehkan untuk menjalin hubungan dengan seorang wanita.³ Sementara itu, Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Pernikahan menyatakan bahwa pernikahan merupakan hubungan fisik dan emosional antara laki-laki dan perempuan sebagai pasangan suami istri, dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia, kekal, dan didasarkan pada Ketuhanan Yang Maha Esa.⁴ Pernikahan tidak hanya berkaitan dengan aspek emosional, tetapi juga melibatkan tanggung jawab yang signifikan, interaksi yang efektif, serta pemahaman mengenai nilai-nilai agama dan sosial. Dengan demikian, bimbingan pra nikah menyediakan kesempatan untuk membicarakan berbagai aspek kehidupan rumah tangga, seperti cara berkomunikasi, pengelolaan keuangan, dan pengetahuan mengenai hak dan kewajiban dalam pernikahan.

Pasangan yang sudah menikah berharap agar kehidupan rumah tangga mereka tetap utuh. Keutuhan bisa diraih dengan kolaborasi dan interaksi yang efektif antara suami istri serta semua anggota keluarga. Kerja sama dan interaksi tersebut seharusnya telah dijalin dan disampaikan dengan baik sejak awal pernikahan. Faktor-faktor yang menyebabkan ketidakharmonisan dalam

² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), hal. 213.

³ Zurifah Nurdin, *Perkawinan (Perspektif Fiqh, Hukum Positif Dan Adat Di Indonesia)*, (Bengkulu: Elmarkazi, 2020), hal. 30.

⁴ Undang-Undang No 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1 dan 4.

pernikahan dan keluarga, termasuk konflik serta perbedaan pandangan antara pasangan, sejatinya berakar dari kurangnya komunikasi yang efektif di antara keduanya.⁵

Bimbingan pra nikah adalah serangkaian dukungan yang disediakan kepada calon pengantin untuk mempersiapkan mereka menghadapi pernikahan dan kehidupan keluarga sesuai ajaran Allah SWT. Dengan begitu, mereka dapat memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.⁶ Bimbingan pra nikah tidak sekadar berfungsi sebagai sarana untuk memberikan informasi terkait hak dan kewajiban dalam kehidupan berkeluarga, tetapi juga sebagai upaya preventif untuk meminimalkan masalah yang mungkin muncul dalam rumah tangga. Bimbingan pra nikah adalah suatu kewajiban bagi calon pasangan yang akan melangsungkan pernikahan, karena aturan ini telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai syarat dan persiapan untuk menciptakan kehidupan yang bahagia dalam keluarga. Kegiatan bimbingan pra nikah ini diselenggarakan sebagai respon terhadap berbagai isu dan rintangan yang sering terjadi dalam kehidupan berkeluarga.⁷

Bimbingan pra nikah tidak hanya mendukung pasangan dalam mempersiapkan diri secara praktis dalam mengelola pernikahan, tetapi juga memperdalam pemahaman tentang diri mereka sendiri dan pasangan. Ini

⁵ Hamdi Abdul Karim, “*Manajemen Pengelolaan Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah*,” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1.2 (2019), hal. 323.

⁶ Witrin Noor Justiatini dan Muhammad Zainal Mustofa, “*Bimbingan Pra Nikah Dalam Mbentuk Keluarga Sakinah*,” *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf*, 2.1 (2020), hal. 15.

⁷ Muallifah Muallifah, Elok Halimatus Sa’diyah, and Ulfah Muhayani, ‘*Premarital Counseling; Model Konseling Pra Nikah Membentuk Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah*,’ *Egalita Jurnal Kesetaraan Dan Keadilan Gender*, 18.2 (2023), hal. 80.

menciptakan pondasi yang kuat untuk menciptakan sebuah keluarga yang seimbang, bahagia, serta harmonis. Pasangan yang mengikuti bimbingan pra nikah memiliki lebih banyak alat dan pemahaman untuk mengatasi rintangan, menjaga komunikasi terbuka, serta mendukung satu sama lain dalam perjalanan hidup bersama.

Di Aceh, keyakinan agama dan adat istiadat berperan sebagai dua dasar penting dalam mengatur interaksi sosial. Aspek sosial dan budaya di Aceh dibangun berdasarkan kombinasi antara agama dan adat istiadat, yang berfungsi sebagai landasan dan struktur sosial masyarakat Aceh. Kedua elemen ini memainkan peran yang sangat signifikan dalam proses sejarah.⁸ Islam di Aceh bukan hanya menjadi keyakinan, tetapi juga menjadi cara hidup yang mendasari tradisi dan budaya masyarakat Aceh, dan memberikan inspirasi untuk masa depan yang lebih baik.

Budaya dan tradisi Aceh saat ini merupakan cerminan dari sejarah, untuk mendapatkan gambaran mengenai budaya dan tradisi Aceh. Tradisi dan kebudayaan masih menyisakan jejak hingga hari ini dalam berbagai jenis upacara adat, salah satunya adalah upacara perkawinan.⁹ Adat-istiadat yang diwariskan turun-temurun masyarakat Aceh sangat dipegang teguh. Hukum Islam banyak memengaruhi adat Aceh, tetapi juga memiliki ciri khas budaya lokal seperti upacara pernikahan, kematian, dan kegiatan sosial.

⁸ Muhibuddin Usman, 'Tradisi Dan Budaya Islam Di Aceh; Pengaruh Dan Praktik Dalam Konteks Sosial,' Sejarah Dan Budaya, 3.1 (2024), hal. 58.

⁹ Sjamsuddin Daud, *Adat Meukawen (Adat Perkawinan Aceh)*, 3rd edn, (Banda Aceh: Majelis Adat Aceh, 2022), hal. 1.

Mayoritas di Aceh ada beberapa tradisi yang dilakukan sebelum akad pernikahan berlangsung. Tradisi tersebut memiliki keterkaitan dengan bimbingan pra nikah yang dilakukan di KUA (Kantor Urusan Agama), sedangkan perbedaannya terletak pada tradisi yang dijalankan sebagai bagian dari budaya turun-temurun yang selaras dengan syariat Islam. Kombinasi antara budaya lokal dan ajaran Islam yang kuat memengaruhi kehidupan sehari-hari, sehingga bimbingan pra nikah seringkali mengacu pada nilai-nilai yang bersumber dari agama maupun tradisi tersebut. Model-model bimbingan pra nikah yang diterapkan di Aceh tentu berbeda dengan wilayah lain, mengingat konteks sosial dan budaya yang khas. Berbagai model bimbingan pra nikah di Aceh bisa berupa bimbingan agama, pendidikan keluarga, atau konseling psikologis. Setiap model bimbingan ini memiliki metode yang berbeda, namun tujuannya tetap serupa yaitu untuk menyiapkan individu agar lebih siap dalam menjalani kehidupan berumah tangga. Meskipun bimbingan pra nikah adalah salah satu langkah penting untuk mempersiapkan pasangan menuju kehidupan pernikahan yang harmonis, implementasi model-model bimbingan pra nikah di masyarakat Aceh masih mengalami berbagai tantangan. Penelitian terdahulu banyak membahas tentang bimbingan pra nikah secara umum, namun sedikit yang secara khusus mengkaji keberagaman model bimbingan pra nikah yang ada dalam konteks budaya dan hukum Islam di Aceh.

Di samping itu, belum ada kajian yang komprehensif dan empiris yang mengidentifikasi model-model bimbingan pra nikah yang efektif dan sesuai dengan nilai-nilai lokal serta syariat Islam yang menjadi dasar kehidupan

masyarakat Aceh. Hal ini menyebabkan adanya kesenjangan antara teori bimbingan pra nikah yang ideal dengan praktik nyata di lapangan, terutama dalam hal adaptasi budaya dan agama.

Dengan demikian, diperlukan penelitian yang sistematis dan terstruktur untuk memetakan, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai model bimbingan pra nikah yang ada di Aceh, sehingga dapat ditemukan model yang paling relevan dan efektif untuk meningkatkan kualitas persiapan pernikahan sekaligus menjaga kelestarian budaya dan nilai-nilai agama setempat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep dan teori-teori yang mendasari model-model bimbingan pra nikah di Aceh?
2. Bagaimana model-model bimbingan pra nikah yang diterapkan dalam masyarakat Aceh berdasarkan literatur?
3. Bagaimana efektifitas model bimbingan pra nikah dalam meningkatkan kesiapan pernikahan di Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan fokus penelitian, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengidentifikasi konsep dan teori-teori yang mendasari model-model bimbingan pra nikah di Aceh.
2. Untuk menganalisis model-model bimbingan pra nikah yang diterapkan dalam masyarakat Aceh berdasarkan literatur

3. Untuk menemukan efektifitas model bimbingan pra nikah dalam meningkatkan kesiapan pernikahan di Aceh

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta tujuan dari studi ini, penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan pemahaman teoritis mengenai bidang bimbingan dan konseling pra nikah terutama dalam model-model bimbingan pra nikah dalam masyarakat Aceh. Serta diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi dan memperluas pemahaman ilmiah, khususnya yang berhubungan dengan berbagai model bimbingan pra nikah di kalangan masyarakat Aceh, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pemerintah, lembaga keagamaan, dan masyarakat, diharapkan dapat mengembangkan kebijakan bimbingan pra nikah. Seperti memberikan dasar untuk kebijakan yang mendukung kesejahteraan keluarga, memperkuat program pendidikan keluarga berbasis agama serta memberikan wawasan penting tentang pentingnya kesiapan sebelum menikah.
- b. Bagi para calon pengantin, diharapkan bisa menciptakan rumah tangga yang harmonis dan mampu mencegah munculnya permasalahan dalam pernikahan.

c. Bagi program studi Bimbingan dan Konseling Islam, diharapkan dapat menambah wawasan dalam ranah Bimbingan dan Konseling Islam terutama dalam konteks bimbingan pra nikah berbasis nilai-nilai Islam, maupun berbasis budaya. Selain itu, hasil penelitian diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai sumber rujukan untuk pengembangan mata kuliah dan materi diskusi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa.

E. Penjelasan Konsep Penelitian

1. Model

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah model dapat diartikan sebagai suatu pola (contoh, acuan, ragam, dan lain-lain) dari sesuatu yang hendak diciptakan atau diproduksi.¹⁰ Dapat dipahami model adalah sebagai suatu bentuk rancangan atau kerangka acuan yang digunakan untuk menggambarkan struktur, proses, atau hubungan antar unsur dalam suatu sistem tertentu.

2. Bimbingan Pra Nikah

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah bimbing berarti memimpin, asuh dan tuntun. Sementara itu, istilah bimbingan mengacu pada petunjuk, penjelasan cara mengerjakan sesuatu, tuntunan dan kepemimpinan.¹¹ Secara etimologi, istilah bimbingan berasal dari istilah “*Guidance*” yang diperoleh dari kata “*Guide*” yang berarti menunjukkan, memandu, mengelola dan menyetir.¹²

¹⁰ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 964.

¹¹ Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*..., hal. 202.

¹² Asdlori, *Bimbingan Konseling Dalam Pendidikan Islam*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023), hal. 5.

Menurut WS Winkel, bimbingan merupakan suatu bentuk dukungan yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk membantu mereka dalam mengambil keputusan yang tepat serta menyesuaikan diri dengan tuntutan kehidupan, yang bersifat psikologis dan bukan bantuan dalam bentuk financial, medis dan sebagainya.¹³

Menurut Asdlori, bimbingan adalah suatu proses bantuan yang diberikan oleh individu yang memiliki profesionalitas sebagai guru agar konseli dapat memahami diri mereka sendiri, mampu mengarahkan hidupnya, memiliki kemampuan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga dapat membuat keputusan yang tepat saat menentukan pilihan sesuai dengan potensi yang dimiliki.¹⁴

Dalam hal ini bimbingan dapat diartikan sebagai dukungan yang diberikan oleh seorang yang profesional, seperti konselor, guru, atau ahli lainnya, kepada individu atau kelompok yang menghadapi masalah, terutama dalam hal psikologis, dengan tujuan membantu mereka memahami diri mereka sendiri, mengarahkan diri mereka, memecahkan masalah, membuat pilihan yang bijaksana, dan menyesuaikan diri dengan tuntutan kehidupan dengan cara yang sehat dan sesuai dengan potensi mereka.

¹³ W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*, (Jakarta: Grafindo, 1991), hal. 17.

¹⁴ Asdlori, *Bimbingan Konseling Dalam...*, hal. 7.

Kata “pra” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan awalan yang berarti “sebelum”.¹⁵ Di sisi lain, istilah “nikah” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai suatu perjanjian perkawinan yang dilakukan berdasarkan aturan hukum dan ajaran agama.¹⁶ Menurut H. Moh. Rifa’i, nikah merupakan sebuah akad yang menjadikan hubungan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram menjadi sah, sekaligus menciptakan hak dan tanggung jawab bagi kedua belah pihak.¹⁷

Dapat diartikan bahwa, nikah adalah suatu perjanjian yang diakui secara legal baik oleh hukum Islam maupun hukum yang berlaku di Indonesia. Perjanjian ini menciptakan hubungan suami istri antara seorang laki-laki dan perempuan serta bertujuan mewujudkan keluarga yang penuh kasih sayang dan rahmat.

Menurut Syubandono, bimbingan pra nikah merupakan suatu proses pelayanan social (*social service*) yang meliputi bimbingan, nasihat, dan bantuan kepada pasangan calon suami dan istri sebelum menikah, dengan tujuan membantu mereka mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dalam ikatan pernikahan serta dalam kehidupan berkeluarga.¹⁸

Bimbingan pra nikah dapat dipahami sebagai suatu tahapan di mana pasangan atau calon pengantin memperoleh dukungan, bertujuan agar kehidupannya sebagai suami istri berjalan sesuai dengan pedoman dan ketentuan

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 891.

¹⁶ Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hal. 782.

¹⁷ H. Moh. Rifa’i, *Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2014), hal. 420.

¹⁸ Syubandono, *Pokok-Pokok Pengertian dan Metode Penasehatan Perkawinan “Marriage Counseling,”* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 3.

dari Allah SWT, sehingga bisa mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhir

